**BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IA SDN 7 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa pada tema 1 diriku dengan subtema 3 aku merawat tubuhku dengan menggunakan model *Discovery*

*Learning*.

Mengacu pada rumusan masalah yang terdapat pada Bab I yang didukung hasil penelitian yang telah dilakukan dalam tiga siklus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pengajaran yang dibuat sesuai dengan Permendikbud 81A (2013) dan Permendikbud No.65 (2013) dengan komponen identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu dan model pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan model *Discovery Learning,* Dari hasil penelitian dari penilaian RPP yang dilakukan observer pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 76,6 dalam kategori cukup. Pada siklus II peneliti mendapatkan 86,6 dalam kategori baik. Pada siklus III mencapai 91,1 dalam kategori sangat baik, dalam siklus III ini peneliti sudah sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) denganmenggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa pada tema 1 diriku pada subtema 3 aku merawat tubuhku.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* ini dilaksanakan secara terencana. Dari hasil penelitian penilaian pelaksanaan RPP yang dibantu observer pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.pada siklus I mencapai 78,1 dalam kategori cukup. Karena belum mencapai indikator dan menurut observer bahwa RPP pada siklus I penguasaan kelas masih kurang dan masih memakai bahasa yang kaku maka peneliti menindaklanjuti ke siklus II. Pada siklus II peneliti mendapatkan 86,3 dalam kategori baik. Di siklus II ini mengalami peningkatan sudah sesuai indikator keberhasilan menurut observer penguasaan kelas sudah mulai terlihat tapi masih belum sempurna. Tetapi peneliti tidak puas atas hasilnya. Maka pada siklus III mencapai 93,1 dalam kategori sangat baik, dalam siklus III ini peneliti sudah sangat baik.
3. Kemampuan kreatifitas siswa dengan menggunakan model Discovery Learning pada siklus I peneliti mendapatkan data hasil yang mencapai 2 siswa atau 8% sangat baik, 11 siswa atau 44% kategori baik, 12 siswa atau 48% kategori cukup dan tidak ada siswa yang dalam kategori kurang. Pada siklus II peneliti melihat peningkatan 3 siswa atau 12% kategori sangat baik, 13 siswa atau 52% kategori baik, 9 siswa atau 36% kategori cukup dan tidak ada siswa dalam kategori kurang. Dan pada siklus III mengalami peningkatan pesat dari siklus I yaitu 5 siswa atau 20% kategori sangat baik, 20 siswa atau 80% dalam kategori baik, dan selanjutnya tidak ada siswa dalam kategori cukup dan kurang.
4. Hasil akhir yang dicapai dalam pembelajaran melalui model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang cukup membanggakan. Untuk aspek sikap (percaya diri, disiplin, bekerjasama) mengalami peningkatan persiklus sebagai berikut, dari siklus I jumlah siswa yang tuntas atau termasuk kategori baik berjumlah 11 siswa saja yang belum tuntas berjumlah 14 siswa, siklus I belum mencapai indikator keberhasilan tertera di Bab III yang di kategorikan baik 85% atau 22 siswa dari 25 data siswa yang tuntas. Sama dengan siklus II bahwa siswa yang tuntas mencapai 17 siswa yang belum tuntas 8 siswa siklus II pun di nyatakan belum berhasil. Sedangkan siklus III siswa yang tuntas mencapai 23 siswa yang belum tuntas 2 siswa saja berarti dari siklus III terjadi peningkatan yang membanggakan pada siklus III aspek sikap (percaya diri, disiplin, Bekerjasama) pada siswa sudah mencapai kategori baik peneliti yang menyatakan berhasil. Untuk aspek pengetahuan pada siklus I siswa yang hasil belajar diatas KKM ada 10 orang atau 40% dengan rata-rata 2,52 atau kategori kurang, sedangkan pada siklus 2 siswa yang hasil belajar diatas KKM ada 16 siswa atau 64% dengan rata-rata 3,2 atau kategori baik sedangkan pada siklus III meningkat pesat dengan jumlah siswa di atas KKM ada 23 siswa atau 92% dengan kategori amat baik. Yang terakhir pada aspek keterampilan perbandingan siklus I sampai siklus III berdasarkan pembahasan Bab IV menunjukkan peningkatan dari tiap siklus, peningkatan yang paling pesat pada siklus III jumlah siswa yang tuntas atau mencapai kategori baik adalah 23 siswa dan yang belum tuntas 2 siswa dari 25 data siswa. Maka pada aspek keterampilan pada penelitian ini dinyatakan Berhasil karna sudah sesuai dengan indikator keberhasil di Bab III 85% dari 25 siswa yang tuntas yaitu sebanyak 22 siswa. Dari kesimpulan pada bab V ini yang menyatakan bahwa peneliti berhasil melakukan penelitian ini dengan mencapai nilai di atas KKM atau 85%.
5. **Saran**

Dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini, maka peneliti akan memberikan rekomendasi atau saran terkait pembelajaran di kelas 1 dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Adapun saran atau rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Guru

 Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas 1 sekolah dasar. Dalam penggunaan *Discovery Learning* pada proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

1. Bagi siswa

 *Discovery Learning* ialah model pembelajaran dengan penemuan siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Dengan belajar penemuan siswa juga bisa berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri *problem* yang dihadapi, kebiasaan ini akan di transfer dalam kehidupan bermasyarakat.